

ABSTRAK

Semakin banyaknya usaha makanan kecil di Indonesia, berdampak semakin meningkatnya kebutuhan akan bahan pangan, yang salah satunya adalah biji mente. Dimana saat ini pemenuhan akan biji mente sangat kurang, sehingga jumlah permintaan biji mente sangat besar dibanding dengan jumlah persediaan biji mente dipasaran. Selama ini pengrajin mente dalam memecahkan biji mente banyak dilakukan dengan cara tradisional. Oleh karena itu perlu dirancang alat pemecah kulit mente yang dapat memenuhi akan kualitas biji mente. Perancangan dilakukan berdasarkan beberapa batasan yang telah ditentukan. Yang menjadi konsep perancangan dari alat pemecah kulit biji mente, mulai dari komponen utama, mekanisme gerak dan komponen tambahan. Sebelumnya dilakukan studi kelayakan yang berfungsi untuk mengetahui apakah perancangan yang akan dilakukan sudah layak atau tidak untuk dijual, serta ditentukan harga pokok produksi dari alat pemecah biji mente.

